

PERSEPSI IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PENDIDIKAN JASMANI: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Muhammad Sundaluhung Subagja¹, Kurnia Eka², Carsiwan³

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Email: daluh@upi.edu, kurniaeka22@upi.edu, carsiwan@upi.edu

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Penjas) merupakan sarana pencapaian tujuan pendidikan yang diterapkan melalui proses yang sistematis dengan tujuan agar peserta didik mendapatkan peningkatan pada masing-masing individunya secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional (Rosdiani, 2013). Pada kenyataannya pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan secara keseluruhan dalam proses pembelajaran pada setiap individu baik secara fisik, mental ataupun emosional. Penelitian ini memakai Tinjauan Literatur Sistematis atau (SLR) Systematic Literature Review. Systematic Literature Review adalah metode penelitian yang diaplikasikan untuk mengidentifikasi, menafsirkan, dan menilai semua bukti penelitian secara khusus (Daracantika et al., 2021). Prinsipnya systematic review merupakan metode penelitian merangkai hasil-hasil penelitian mendasar untuk menyediakan fakta yang lebih menyeluruh dan berimbang. Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan dengan menggunakan kajian literature sistematis terdapat 183 dokumen yang kemudian diperoleh menjadi 5 artikel yang masuk pada proses akhir review. Berdasarkan kajian literatur sistematis yang sudah dipaparkan dapat dinilai bahwa kurikulum merdeka dalam penjas sangat efektif untuk memberikan dampak yang baik, baik untuk individu maupun kelompok. Hal ini menunjukkan adanya dampak yang sangat baik dari kurikulum merdeka. Tetapi, masih banyak yang harus ditingkatkan untuk pelaksanaan kurikulum merdeka seperti, pelatihan bagi guru, perbaikan system kurikulum, pencarian informasi baru, dan pendalaman kepribadian siswa.

Keywords: *Persepsi Kurikulum Merdeka. Implementasi Kurikulum Merdeka, Evaluasi Kurikulum Merdeka, Kurikulum Merdeka dalam Penjas*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Penjas) merupakan sarana pencapaian tujuan pendidikan yang diterapkan melalui proses yang sistematis dengan tujuan agar peserta didik mendapatkan peningkatan pada masing-masing individunya secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional (Rosdiani, 2013). Pendidikan jasmani merupakan proses Pendidikan yang bersifat menyeluruh karena di dalamnya membahas tentang domain kognitif, psikomotor dan afektif.

Pada kenyataannya pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan secara keseluruhan dalam proses pembelajaran pada setiap individu baik secara fisik, mental ataupun emosional. Pendidikan jasmani seharusnya mengarjarkan anak dengan pandangan kesatuan yang utuh, makhluk yang utuh dan tidak menganggap bahwa seseorang terpisah secara kualitas fisik dan mental (Friskawati dalam Jariono et al., 2022).

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik.

Pengaruh yang diberikan pastinya akan memberikan dampak yang berbeda baik pengaruh yang bersifat menyeluruh ataupun individu terhadap proses pembelajaran yang

berlangsung. Berdasarkan hal tersebut yang mendasari penelitian ini maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi, implementasi dan evaluasi kurikulum merdeka dalam pendidikan jasmani

METODE

Penelitian ini memakai Tinjauan Literatur Sistematis atau (SLR) Systematic Literature Review. Systematic Literature Review adalah metode penelitan yang diaplikasikan untuk mengidentifikasi, menafsirkan, dan menilai semua bukti penelitian secara khusus (Daracantika, n.d.). SLR sangat berguna untuk melakukan sintesis dari berbagai penelitian yang relevan, agar fakta yang ditunjukkan kepada penetap kebijakan digambarkan lebih menyeluruh dan berimbang. Prinsipnya systematic review merupakan metode penelitian merangkai hasil-hasil penelitian mendasar untuk menyediakan fakta yang lebih menyeluruh dan berimbang.

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode Systematic Literature Review dengan meta-analisis atau pendekatan kuantitatif. Peneliti bertujuan untuk menggabungkan sejumlah penelitian, dimana karya tersebut memperlihatkan kegiatan selama pembelajaran penjas yang memberikan dampak paling efektif dalam menyempurnakan keterampilan motorik peserta didik. Selanjutnya peneliti menyimpulkan hasil temuan tersebut, aktivitas mana yang memiliki pengaruh lebih efektif terhadap perkembangan keterampilan motorik peserta didik.

Pada penelitian systematic review dimulai dengan mamakai aturan penelitian systematic review dan selanjutnya melakukan penelitian systematic review. Tahapan proses penelitian SLR dijabarkan pada tabel sebagai berikut (Perry & Hammond, 2002):

Tabel 1. Tahapan Proses SLR

No	Tahapan Proses	Tujuan
1	Mengidentifikasi pertanyaan penelitian	Melakukan transformasi masalah menjadi pertanyaan penelitian
2	Mengembangkan aturan penelitian systematic review	Memberikan penuntun dalam melakukan systematic review
3	Menetapkan lokasi data-base hasil penelitian sebagai wilayah pencarian (seperti Google Scholar, PubMed)	Memberikan batasan wilayah pencarian terhadap hasil penelitian yang relevan
4	Menganalisis hasil-hasil penelitian yang relevan	Mengumpulkan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian
5	Memilih hasil-hasil penelitian yang berkualitas	Melakukan eksklusi dan inklusi terhadap penelitian yang akan dimasukkan dalam systematic review berdasarkan kualitas
6	Ekstraksi data dari studi individual	Melakukan ekstraksi data dari studi individual untuk mendapatkan temuan pentingnya
7	Sintesis hasil dengan metode meta-analisis atau metode naratif	Melakukan sintesis hasil dengan teknik meta-analisis (forest plot) atau teknik naratif (meta-sintesis)

8	Penyajian hasil dalam laporan penelitian hasil meta-analisis	Menuliskan hasil penelitian dalam dokumen laporan hasil systematic review
---	--	---

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil melalui *Google Scholar* dan *Publish or Perish*. *Google Scholar* adalah layanan yang memungkinkan pengguna melakukan pencarian artikel ilmiah atau jurnal berupa teks berbagai format publikasi, salah satunya berupa PDF, yang bertujuan agar pengguna lebih mudah mendapatkan ide atau gagasan untuk membuat karya ilmiah yang berkualitas (Rafika et al., 2004) . Objek pada penelitian ini adalah kurikulum merdeka dalam pendidikan jasmani. Pada indentifikasi melibatkan kata kunci untuk tujuan informasi pencarian. Hal in bertujuan untuk mengetahui topik apa yang kita tuju. Setelah melakukan pencarian ditemukan 93 dari google scholar dan 90 dari publish or perish. Total 183 dokumen.

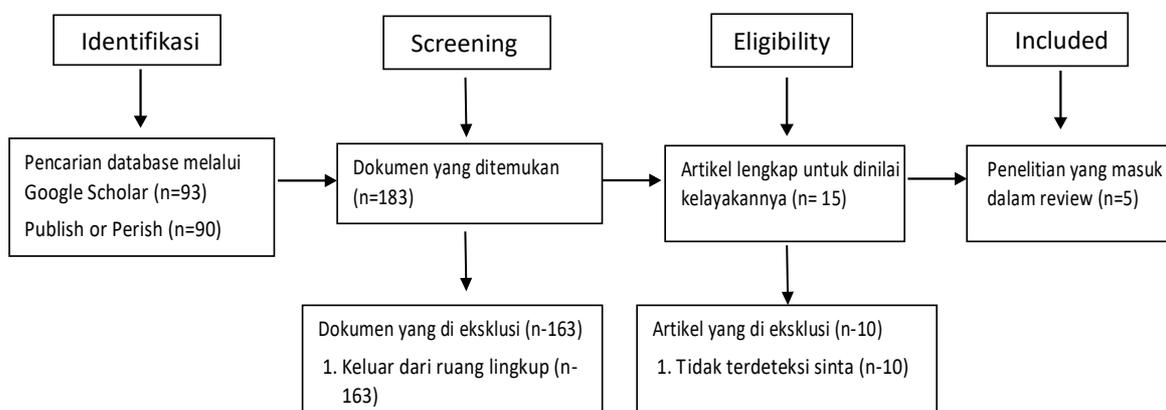
Tabel 2. Proses Pencarian Jurnal

No	Database	Keyword
1	Google Scholar	“Persepsi Kurikulum Merdeka” OR “Implementasi Kurikulum Merdeka”OR “Evaluasi Kurikulum Merdeka”OR “Kurikulum Merdeka dalam Penjas”
2	Publish or Perish	“Persepsi Kurikulum Merdeka” OR “Implementasi Kurikulum Merdeka”OR “Evaluasi Kurikulum Merdeka”OR “Kurikulum Merdeka dalam Penjas”

Tahap selanjutnya yaitu tahap penyaringan atau *screening*. Pada tahap ini mengecualikan 163 dokumen yang keluar dari ruang lingkup. Jadi paha tahap ini hanya 15 artikel yang dinyatakan lolos dan dapat masuk kedalam tahap selanjutnya.

Tahap ketiga yakni tahapan *eligibility*. Pada tahapan ini terdapat proses inklusi dan eksklusi secara manual sesuai dengan kriteria yang sudah di tetapkan. Artikel yang lolos pada tahapan ini akan masuk kepada tahap akhir review atau masuk kedalam proses review sistematis. Pada tahapan ini terdapat 10 dokumen yang masuk ke ruang lingkup namun tidak terdeteksi sinta dan 5 dokumen tedeteksi sinta.

Setelah melalui tahap *screening* diperoleh 15 dokumen. Maka selanjutnya masuk kepada tahapan *eligibility* sebanyak 10 dokumen terhapus pada tahapan ini. Dari tahapan *eligibility* terdapat 5 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan penulis.



Gambar 2. Tahapan Inklusi/Eksklusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan dengan menggunakan kajian literature sistematis terdapat 183 dokumen yang kemudian diperoleh menjadi 5 artikel yang masuk pada proses akhir review. Di bawah ini merupakan data dari 5 artikel yang masuk kepada kriteria penelitian. Kemudian 5 artikel yang masuk kepada proses akhir akan masuk kedalam tahap review. Hasil review pada penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang Persepsi, Implementasi dan Evaluasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Jasmani

Tabel 3. Artikel yang terpilih

No	Judul	Penulis	Tahun	Journal	Publisher	Index
1	Implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PJOK	Dicky Irvansyah, Arief Nur Wahyudi, Kuncoro Darumoyo	2023	Jurnal Porkes	Universitas Hamzanwadi	Sinta 4
2	Persepsi Guru Pendidikan Jasmani dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Tingkat SMK Se-Kabupaten Karawang	Gathot Priyambudi, Rolly Afrinaldi, Fahrudin	2023	Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan	STKIP Yampis Dompu	Sinta 4
3	Evaluasi Kurikulum Merdeka Tahun 2022 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	Krisna Maulana Sudrahat, Tatang Muhtar, Dewi Susilawati	2023	Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training	Universitas Siliwangi	Sinta 4
4	Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pjok Dengan Kurikulum Merdeka Di Smkn 1 Jayakarta	Kuntoro Aji, Ine Rahayu Purnamaningsih, Akhmad Dimiyati	2023	Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga	Unsika Banjarmasin	Sinta 4



5	Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Siswa SMK Texar Karawang	Sukma Annisa Pratiwi, Rina Marlina, Febi Kurniawan	2023	Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan	Sinta 5
---	--	--	------	---------------------------------	---------

Tabel 4. Hasil Review Artikel

No	Metode	Hasil Penelitian
1	Metode penelitian kualitatif	Hasil dan pembahasan dari studi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran PJOK di SDN Pelang Kidul 1 menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PJOK dilaksanakan secara maksimal. Meskipun terdapat kendala pada pengetahuan guru pengajar mengenai pemahaman pembelajaran kurikulum merdeka belajar dan kekurangan guru dalam mempersiapkan pembelajaran kurikulum merdeka belajar.
2	Metode survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data	Menunjukkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani dalam penerapan kurikulum merdeka tingkat SMK di Kabupaten Karawang dikategorikan sebagai "baik". Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki pandangan positif terhadap penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran PJOK
3	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengungkapkan objek penelitian tanpa mempengaruhi keadaan dan secara apa adanya.	Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka di sekolah tersebut berjalan lancar, meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa. Evaluasi terhadap kurikulum merdeka menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran. Namun, masih diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan penerapan kurikulum merdeka di sekolah tersebut.
4	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survei. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil prestasi belajar siswa pada pembelajaran PJOK dengan kurikulum Merdeka di SMKN 1 Jayakarta. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari seluruh siswa kelas X SMKN 1 Jayakarta.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SMKN 1 Jayakarta memiliki hasil prestasi belajar pada tingkat sedang, baik dari segi kognitif maupun afektif. Distribusi frekuensi hasil prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada tingkat sedang, dengan persentase tertinggi pada tingkat sedang sebesar 38,67%. Selain itu, terdapat juga siswa yang memiliki hasil prestasi belajar pada tingkat tinggi dan sangat tinggi, namun persentasenya lebih rendah dibandingkan dengan tingkat sedang. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan hasil prestasi belajar siswa, terutama dalam aspek kognitif dan afektif.
5	Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan metode survey. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang hanya	Penerapan kurikulum merdeka belajar di SMK Texar Klari Karawang dilakukan dengan baik, dengan hasil keseluruhan menunjukkan pemahaman siswa yang tinggi. Aspek profil penguatan pancasila merupakan hal yang paling

menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode survey digunakan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai kondisi responden pada waktu penelitian berlangsung

diminati oleh siswa, dan dapat meningkatkan karakter siswa. Saran untuk meningkatkan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar termasuk perbaikan pelaksanaan, pelatihan bagi guru, perbaikan sistem kurikulum, pencarian informasi baru, dan pendalaman kepribadian siswa.

Pertama, hasil review artikel dari penelitian yang dilakukan oleh (Irvansyah et al., 2023) yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PJOK”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, lalu instrumen yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan juga uji keabsahan data dan uji krebilitas sebagai bagian dari instrument penelitian. Hasil dan pembahasan dari studi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran PJOK di SDN Pelang Kidul 1 menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PJOK dilaksanakan secara maksimal. Meskipun terdapat kendala pada pengetahuan guru pengajar mengenai pemahaman pembelajaran kurikulum merdeka belajar dan kekurangan guru dalam mempersiapkan pembelajaran kurikulum merdeka belajar. Dalam menentukan perencanaan pembelajaran, SDN Pelang Kidul 1 menggunakan assessment diagnostic untuk menilai pengetahuan siswa-siswi dan mengetahui minat serta bakat siswa-siswi. Dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar dilaksanakan dengan baik meskipun terdapat kendala dalam pemahaman guru terhadap kurikulum tersebut. Proses pembelajaran dilakukan dengan memulai dari pembiasaan, menjelaskan inti materi, dan memberikan kebebasan kepada siswa dalam mencari tahu materi yang diberikan. Evaluasi pembelajaran dilakukan menggunakan assessment formatif dan sumatif.

Kedua, hasil review artikel dari penelitian yang dilakukan oleh (Priyambudi et al., 2023), yang berjudul “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Tingkat SMK Se-Kabupaten Karawang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi guru terhadap kurikulum merdeka dan menemukan bahwa persepsi tersebut dikategorikan sebagai "baik". Salah satu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana meningkatkan kompetensi guru dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK berbasis kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka juga menawarkan inovasi dalam pembelajaran untuk menjawab tantangan abad 21. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani terhadap penerapan kurikulum merdeka tingkat SMK di Kabupaten Karawang adalah baik. Kurikulum merdeka menuntut kemandirian bagi peserta didik dan menawarkan inovasi dalam pembelajaran untuk menjawab tantangan abad 21. Saran yang dapat disampaikan adalah memfasilitasi guru dalam proses pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum merdeka belajar, meningkatkan kompetensi guru, dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK berbasis kurikulum Merdeka.

Ketiga, hasil review artikel dari penelitian yang dilakukan oleh (Krisna Maulana Sudrahat et al., 2022), yang berjudul “Evaluasi Kurikulum Merdeka Tahun 2022 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA Negeri 25 Bandung. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program ini memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran, mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa, serta mengevaluasi keberlanjutan penerapan kurikulum merdeka di sekolah tersebut. Penelitian juga bertujuan untuk menyarankan solusi yang dapat membantu mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, serta untuk menyoroti pentingnya pelatihan bagi guru dalam implementasi kurikulum. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif . Penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan

dokumentasi untuk mengungkapkan objek penelitian tanpa mempengaruhi keadaan dan secara apa adanya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka di sekolah tersebut berjalan lancar, meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa. Evaluasi terhadap kurikulum merdeka menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran.

Keempat, hasil review artikel dari penelitian yang dilakukan oleh (Aji et al., 2023), yang berjudul “Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pjok Dengan Kurikulum Merdeka Di Smkn 1 Jayakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil prestasi belajar siswa pada pembelajaran PJOK dengan kurikulum Merdeka di SMKN 1 Jayakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek, seperti kognitif, pemahaman, analisis, evaluasi, sarana dan prasarana, afektif, dan karakteristik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran PJOK, seperti kesulitan dalam memahami materi, kurangnya motivasi, dan kesulitan dalam menguasai keterampilan gerak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survei. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil prestasi belajar siswa pada pembelajaran PJOK dengan kurikulum Merdeka di SMKN 1 Jayakarta. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari seluruh siswa kelas X SMKN 1 Jayakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SMKN 1 Jayakarta memiliki hasil prestasi belajar pada tingkat sedang, baik dari segi kognitif maupun afektif. Distribusi frekuensi hasil prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada tingkat sedang, dengan persentase tertinggi pada tingkat sedang sebesar 38,67%. Selain itu, terdapat juga siswa yang memiliki hasil prestasi belajar pada tingkat tinggi dan sangat tinggi, namun persentasenya lebih rendah dibandingkan dengan tingkat sedang. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan hasil prestasi belajar siswa, terutama dalam aspek kognitif dan afektif.

Kelima, hasil review artikel dari penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2023), dengan judul “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Siswa SMK Texar Karawang”. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Texar Klari Karawang, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Jasmani. Artikel ini juga bertujuan untuk menyoroti hasil penelitian yang menunjukkan pemahaman siswa yang tinggi terhadap Kurikulum Merdeka dan aspek profil penguatan pancasila yang diminati oleh siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan metode survey. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode survey digunakan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai kondisi responden pada waktu penelitian berlangsung Penerapan kurikulum merdeka belajar di SMK Texar Klari Karawang dilakukan dengan baik, dengan hasil keseluruhan menunjukkan pemahaman siswa yang tinggi. Aspek profil penguatan pancasila merupakan hal yang paling diminati oleh siswa, dan dapat meningkatkan karakter siswa. Saran untuk meningkatkan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar termasuk perbaikan pelaksanaan, pelatihan bagi guru, perbaikan sistem kurikulum, pencarian informasi baru, dan pendalaman kepribadian siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur sistematis yang sudah dipaparkan dapat dinilai bahwa kurikulum merdeka dalam penjas sangat efektif untuk memberikan dampak yang baik, baik untuk individu maupun kelompok. Hal ini menunjukkan adanya dampak yang sangat baik dari kurikulum merdeka. Tetapi, masih banyak yang harus ditingkatkan untuk pelaksanaan

kurikulum merdeka seperti, pelatihan bagi guru, perbaikan system kurikulum, pencarian informasi baru, dan pendalaman kepribadian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, K., Purnamaningsih, I. R., & Dimiyati, A. (2023). Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pjok Dengan Kurikulum Merdeka Di Smkn 1 Jayakarta. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1), 109. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v6i1.11429>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Daracantika, A., Ainin, A., & Besral, B. (2021). Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i2.4647>
- Desti Kartikasari, Lilis Komariyah, & Alit Rahmat. (2023). Aspek Psikologis Dalam Pembelajaran Renang: Systematic Literature Review. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(3), 294–306. <https://doi.org/10.46838/spr.v4i3.433>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Irvansyah, D., Wahyudi, A. N., & Darumoyo, K. (2023). *Pendahuluan*. 6(2), 322–342. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i2.17213>
- Jariono, G., Nugroho, H., Amirzan, A., Lestari, I., Nurhidayat, N., & Marganingrum, T. (2022). Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran penjas adaptif pada anak berkebutuhan khusus. *Medikora*, 21(1), 90–99. <https://doi.org/10.21831/medikora.v21i1.44015>
- Jonathan Sarwono. (2010). Memadu Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, vol.9(2), 119–132.
- Journal, S. P. O. R. T., Sudrahat, K. M., Muhtar, T., & Susilawati, D. (2022). *Journal of S.P.O.R.T.*
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat kurikulum dalam pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 85–88. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/840>
- Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, & Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 290–298. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>
- Perry, A., & Hammond, N. (2002). Systematic Reviews: The Experiences of a PhD Student. *Psychology Learning & Teaching*, 2(1), 32–35. <https://doi.org/10.2304/plat.2002.2.1.32>
- Pratiwi, S. A., Marlina, R., & Kurniawan, F. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Siswa SMK Texar Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(1), 525–535. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7551222>
- Priyambudi, G., Afrinaldi, R., & Fahrudin, F. (2023). Persepsi Guru Pendidikan Jasmani dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Tingkat SMK Se-Kabupaten Karawang. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 789–792. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1624>
- Rafika, A. S., Putri, H. Y., & Widiarti, F. D. (2004). ANALISIS MESIN PENCARIAN GOOGLE SCHOLAR SEBAGAI SUMBER BARU UNTUK KUTIPAN. 3(2), 193–205.
- Rosdiani, D. (2013). Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. <https://onsearch.id/Record/IOS2862.UNMAL0000000000042678>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific*

Communication (Jsc), 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>
Zaenal Arifin. (2017). METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN EDUCATION RESEARCH METHODOLOGY. *Stit Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan*.
<https://doi.org/10.4324/9781315149783>